

Understanding the Role of Self-efficacy in International High School

Students in Tangerang in regards to Their Career Maturity

Febrisius Kevin¹, Edilburga Wulan Saptandari²

^{1,2}Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹febrisius.kevin@mail.ugm.ac.id, ²ewulans@ugm.ac.id

Abstract

The ongoing enhancement of career maturity is vital for guiding high school students through the intricacies of career planning and decision making in a rapidly changing job market. This study is needed to understand how self-efficacy influences career maturity, providing insights that can inform interventions to support students in pursuing their careerpath. The research investigates the relationship between career maturity and self-efficacy among 121 grade 11 students from an international school in Tangerang. The linear regression analysis demonstrates a significant positive association between career maturity and self-efficacy, $r = .409$; $p < .01$. Showing that higher self-efficacy is linked with greater career maturity. The regression model demonstrates statistical significance, $F = 23.8$, $p < .01$, and explains 16.7% of the variance in career maturity, $R^2 = .167$. These results highlight a significant relationship of self-efficacy towards career maturity among high school students, emphasizing the need for interventions to boost self-efficacy in educational settings.

Keywords: Career Maturity, Self-efficacy, High School Students, Linear Regression

Abstrak

Peningkatan kematangan karier yang berkelanjutan sangat penting untuk membantu siswa sekolah menengah atas dalam menghadapi kerumitan perencanaan karier dan pengambilan keputusan di pasar kerja yang terus berubah. Penelitian ini diperlukan untuk memahami bagaimana efikasi diri memengaruhi kematangan karier, memberikan wawasan yang dapat menjadi dasar intervensi untuk mendukung siswa dalam mengejar jalur karier mereka. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kematangan karier dan efikasi diri pada 121 siswa kelas 11 dari sebuah sekolah internasional di Tangerang. Analisis regresi linier menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kematangan karier dan efikasi diri $r = .409$; $p < .01$, di mana kematangan karier yang lebih tinggi berkaitan dengan efikasi diri yang lebih tinggi. Model regresi menunjukkan signifikansi statistik $F = 23.8$, $p < .01$ dan menjelaskan 16,7% variansi dalam kematangan karier $R^2 = .167$. Hasil ini menyoroti hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap kematangan karier di kalangan siswa sekolah menengah atas, yang menekankan perlunya intervensi untuk meningkatkan efikasi diri dalam lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Kematangan Karier, Efikasi Diri, Siswa Sekolah Menengah, Regresi Linier